ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan *ritel* dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari adanya pengendalian *intern* yang efektif atas semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan, sebab itu perusahaan harus berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang membawa kerugian bagi perusahaan maka perlu dilakukan audit operasional. Audit operasional adalah audit yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, Audit operasional atas pengelolaan persediaan barang perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai persediaan yang nantinya akan dilaporkan ke pemilik perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan pada pemikiran ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peran audit operasional atas pengelolaan persediaan barang dalam meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan ritel Carrefour Goci Surabaya.

Obyek penelitian ini adalah PT. Carrefour Goci Surabaya yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan *ritel consumer goods*. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Carrefour Goci Surabaya selama bulan November 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

Dari temuan yang ada di lapangan, pengendalian intern pada fungsi pengelolaan persediaan barang masih terdapat beberapa kelemahan, seperti adanya perangkapan fungsi gudang, dalam penerimaan maupun pengeluaran barang masih belum maksimal dalam pengecekan.

Dengan diberikannya laporan audit diharapkan perusahaan dapat memperbaiki masalah yang terjadi pada pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang yaitu dengan memberikan rekomendasi terhadap temuan audit.

Kata Kunci: Audit Operasional, Fungsi Pengelolaan Persediaan, Sistem Pengendalian Intern.